

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

SMAN 3 Painan di bangun dengan tujuan meningkatkan pendidikan di Kabupaten Pesisir Selatan. SMAN 3 Painan menjadi sekolah berasrama terinspirasi dari SMAN 1 Padang Panjang. SMAN 3 Painan di jadikan sebagai sekolah berasrama untuk melahirkan siswa berilmu dan berkarakter. Tujuan tersebut tidak dapat di penuhi sekolah 100% karena masih ada beberapa siswa yang tidak sopan dan tidak mau di nasehati.

SMAN 3 Painan banyak meraih penghargaan, baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. SMAN 3 Painan juga masuk dalam 1.000 sekolah terbaik berdasarkan LTMPT. LTMPT menentukan peringkat sekolah terbaik berdasarkan nilai UTBK siswa. Tahun 2020 SMAN 3 Painan berada pada tingkat 349 dengan nilai 537.371 sebagai SMA terbaik di Indonesia berdasarkan LTMPT (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi). Tahun 2021 SMAN 3 Painan berada pada peringkat 352 dengan nilai 542.028 sebagai SMA terbaik di Indonesia berdasarkan LTMPT (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi). Tahun 2022 SMAN 3 Painan berada pada tingkat 490 dengan nilai 532.667 sebagai SMA terbaik di Indonesia berdasarkan LTMPT (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi).

SMAN 3 Painan mengalami penurunan peringkat di tingkat nasional karena turunnya nilai Ujian Nasional siswa dan banyak sekolah lain yang mengalami peningkatan sehingga menggeser peringkat SMAN 3 Painan. Siswa yang mengikuti ujian UTBK juga siswa peringkat menengah ke bawah di sekolah.

Siswa juga tidak di bimbing dan di ajarkan untuk persiapan UTBK. Siswa hanya belajar mandiri atau mengikuti bimbel UTBK membuat siswa kesulitan dalam mengikuti tes UTBK.

SMAN 3 Painan memiliki peraturan asrama yang harus ditaati oleh seluruh siswa dan akan dikenakan sanksi bila dilanggar. Pelanggaran diklasifikasikan menjadi pelanggaran ringan, sedang dan berat dengan sanksi dan poin pembinaan yang sesuai dengan jenis pelanggaran. Peraturan dan sanksi yang di berikan sekola tidak membuat siswa selalu patuh, banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah. Siswa SMAN 3 Painan memiliki kegiatan wajib selama di asrama seperti pembinaan iman dan taqwa, tadarus, shalat berjamaah dan bimbingan belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa dan menjaga kedisiplinan. Kenyataannya, masih banyak siswa yang tidak disiplin dan tidak sopan.

